

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Tahun 2023

Uswatun Hasanah¹, Friska Junita², Maslan Pangaribuan²

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

¹uswah.hsnh06@gmail.com. ²friskajunita86@gmail.com. ³maslanpangaribuan@gmail.com

Abstract

Anemia in pregnancy requires serious attention from parties involved in health services. Anemia in pregnancy is a condition of decreased red blood cells or decreased Hb levels so that the oxygen carrying capacity for the needs of vital organs in the mother and fetus is reduced. Objective: to determine the factors of anemia incidence in third trimester pregnant women at UPT Puskesmas Cikedal Pandeglang Regency in 2023. Research method: Analytic descriptive research through cross section method approach. The population in this study were third trimester pregnant women at UPT Puskesmas Cikedal Pandeglang Banten Regency with a total of 48 pregnant. The data analysis used chi square test. Results: Most of the third trimester pregnant women at UPT Puskesmas Cikedal Pandeglang Regency in 2023 did not experience anemia as many as 26 people (54.2%). There was no relationship between gravida ($p = 0.072$) and pregnancy distance ($p = 0.312$) with the incidence of anemia in third trimester pregnant women. Variables associated with the incidence of anemia in third trimester pregnant women at UPT Puskesmas Cikedal Pandeglang Regency in 2023 were age ($p = 0.000$), education ($p = 0.000$), ANC visits ($p = 0.000$) and Fe tablet intake ($p = 0.008$). Conclusion: factors associated with the incidence of anemia in third trimester pregnant women are age, education, ANC visits and Fe tablet intake. Health workers need to increase health promotion efforts regarding anemia in third trimester pregnant women and motivate pregnant women to make ANC visits appropriately to prevent the incidence of anemia.

Keywords: anemia, pregnant women, trimester III

Abstrak

Anemia dalam kehamilan memerlukan perhatian serius dari pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi adanya penurunan sel darah merah atau menurunnya kadar Hb sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang. Tujuan: untuk mengetahui faktor-faktor kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023. Metode penelitian: penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan metode cross section. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Banten dengan jumlah 48 ibu hamil. Analisis datanya menggunakan uji chi square. Hasil penelitian: sebagian besar ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023 tidak mengalami anemia sebanyak 26 orang (54,2%). Tidak ada hubungan antara gravida ($p = 0,072$) dan jarak kehamilan ($p = 0,312$) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Variabel yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023 adalah umur ($p = 0,000$), pendidikan ($p = 0,000$), kunjungan ANC ($p = 0,000$) dan asupan tablet Fe ($p = 0,008$). Kesimpulan: faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III yaitu umur, pendidikan, kunjungan ANC dan asupan tablet Fe. Perlunya petugas

kesehatan meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai anemia pada ibu hamil trimester III dan memotivasi ibu hamil melakukan kunjungan ANC dengan tepat untuk mencegah kejadian anemia.

Kata kunci: anemia, ibu hamil, trimester III.

© 2024 Jurnal Pustaka Medika

1. Pendahuluan

Pada kehamilan trimester III terjadi perubahan secara fisiologis pada sistem hematologi yaitu terjadi hemodilusi (pengenceran darah) yang menyebabkan kadar haemoglobin darah ibu menurun hingga mencapai 10 gr/gdl [1].

Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin (Hb) <10,5 g/dL. Anemia dalam kehamilan memerlukan perhatian serius dari pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi adanya penurunan sel darah merah atau menurunnya kadar Hb sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019, sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2017 sebesar 42,1% [2].

2. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian digunakan deskriptif analitik dengan mengaplikasikan penelitian cross sectional. Dimana peneliti melakukan pengukuran variabel pada saat tertentu, setiap subjek hanya dilakukan observasi sebanyak satu kali dimana parameter subjek ini dilakukan disaat waktu yang sama guna memperoleh deskripsi yang kontras. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menguji Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Cikedal Tahun 2023.

2.1. Teknik Pengumpulan data

2.1.1 Peneliti melakukan Studi Pendahuluan ke Puskesmas Cikedal Pandeglang Banten untuk mendapatkan data keseluruhan ibu hamil dan melihat kelengkapan data rekam medis dan kohort pada ibu hamil di UPT Puskesmas Cikedal.

2.1.2 Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Program Studi Kebidanan STIKes Medistra Indonesia, kemudian disampaikan kepada UPT. Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang

2.1.3 Setelah mendapatkan izin penelitian dari UPT. Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian yaitu Bd. Dian Yudianawati S.Keb. Kemudian peneliti datang pada bagian KIA dan bagian rekam medis untuk melihat data ibu hamil pada bagian rekam medis dan kohort kemudian menyeleksi subjek menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi

2.1.4 Peneliti mencatat data yang didapat pada format pengumpulan data sebagai instrumen yang digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Univariat

Tabel 1. Hubungan Gravidita dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023

Gravida	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III				Total		p value
	Anemia		Tidak anemia				
	N	%	n	%	n	%	
Grande	2	100	0	0	2	100	0,092
Multigravida	13	54,2	11	45,8	24	100	
Primigravida	7	31,8	15	68,2	22	100	
Total	22	45,8	26	54,2	48	100	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang gravidanya dengan grande multigravida (kehamilan >3 kali) dan mengalami anemia sebesar 100%, lebih tinggi dibanding dengan proporsi ibu hamil yang multigravida (hamil 2-3 kali) yaitu sebanyak 54,2%, dan primigravida (kehamilan pertama) sebesar 31,8%. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p value = 0,092 yang artinya > 0,05 (α) dengan demikian maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak ada hubungan antara gravidita dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023.

Tabel 2. Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023

Jarak Kehamilan	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III				Total	
	Anemia		Tidak anemia			
	N	%	N	%	n	%
< 2 tahun	15	51,7	14	48,6	29	100
>2 tahun	7	36,8	12	63,2	19	100
Total	22	45,8	26	54,2	48	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang jarak kehamilannya <2 tahun dan mengalami anemia sebesar 51,7%, lebih tinggi dibanding dengan proporsi ibu hamil yang jarak kehamilannya >2 tahun dimana yang mengalami anemia sebesar 36,8%. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p value = 0,312 yang artinya > 0,05 (α) dengan demikian maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023.

Tabel 3. Hubungan Usia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023

Usia	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III				Total		ρ value
	Anemia		Tidak anemia				
	N	%	N	%	n	%	
<20 tahun atau >35 tahun	16	94,1	1	5,9	17	100	0,000
20-35 tahun	6	19,4	25	80,6	31	100	
Total	22	45,8	26	54,2	48	100	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang berusia <20 tahun atau >35 tahun dan mengalami anemia sebesar 94,1%, lebih tinggi dibanding dengan proporsi ibu hamil yang berusia 20-35 tahun dimana yang mengalami anemia sebesar 19,4%. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p value = 0,000 yang artinya < 0,05 (α) dengan demikian maka hipotesis nol ditolak yang artinya ada hubungan antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023.

Tabel 4. Hubungan pendidikan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023

Pendidikan	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III				Total		p value
	Anemia		Tidak anemia				
	n	%	N	%	n	%	
Rendah	17	94,4	1	5,6	18	100	0,000
Menengah	5	41,7	7	58,3	12	100	
Tinggi	0	0	18	100	18	100	
Total	22	45,8	26	54,2	48	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang pendidikannya rendah dan mengalami anemia sebesar 94,4%, lebih tinggi dibanding dengan proporsi ibu hamil yang pendidikannya menengah dimana yang mengalami anemia sebesar 41,7%. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p value = 0,000 yang artinya < 0,05 (α) dengan demikian maka hipotesis nol ditolak yang artinya ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023.

Tabel 5. Hubungan kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten

Kunjungan ANC	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III				Total		ρ value
	Anemia		Tidak anemia				
	n	%	N	%	n	%	
<6 kali	10	100	0	0	10	100	0,000
>6 kali	12	31,6	26	68,4	38	100	
Total	22	45,8	26	54,2	48	100	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang kunjungan ANC nya <6 kali dan mengalami anemia sebesar 100%, lebih tinggi dibanding dengan proporsi ibu hamil yang kunjungan ANC nya >6 kali dimana yang mengalami anemia sebesar 31,9%. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p value = 0,000 yang artinya < 0,05 (α) dengan demikian maka hipotesis nol ditolak yang artinya ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023.

Tabel 6 Hubungan asupan tablet FE dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten

Asupan Tablet Fe	Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III				Total		ρ value
	Anemia		Tidak anemia				
	N	%	N	%	n	%	
< 90 tablet	22	53,7	19	463	41	100	0,008
≥ 90 tablet	0	0	7	100	7	100	
Total	22	45.8	26	54.2	48	100	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang asupan tablet Fe < 90 tablet dimana yang mengalami anemia sebesar 53,7%, lebih tinggi dibanding dengan proporsi ibu hamil yang asupan tablet Fe ≥ 90 tablet dimana yang mengalami anemia sebesar 0%. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p value= 0,008 yang artinya < 0,05 (α) dengan demikian maka hipotesis nol ditolak yang artinya ada hubungan antara asupan tablet Fe dengan kejadian

4. Kesimpulan

(1) Sebagian besar ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023 tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 26 orang (54,2%); (2) Tidak ada hubungan antara gravida dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023 dimana p value = 0,092 (p .value > 0,05); (3) Tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023 dimana p value = 0,312; (4) Ada hubungan antara umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023 dimana p value = 0,000 (p .value < 0,05); (5) Ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023 dimana p value = 0,000; (6) Ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023 dimana p value = 0,000; (7) Ada hubungan antara asupan tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Cikedal Kabupaten Pandeglang Tahun 2023 dimana p value = 0,008.

Daftar Rujukan

- [1] Nurbadriyah, W. D. (2019). *Anemia Defisiensi Besi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [2] Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [3] Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Aritonang, J., & Simanjuntak, Y. T. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas disertai Kisi-kisi Soal Ujian Kompetensi*. Yogya karta: CV. Budi Utama.
- [5] Burhan, H., Dahliah, & Karsa, N. S. (2020). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian BBLR di RSIA Siti Khadijah 1 Makassar. *Wal'afiat Hospital Journal*, 1(2), 14–22. Diambil dari <https://whj.umi.ac.id/index.php/whj/article/view/45>
- [6] Dartiwen, & Nurhayati, Y. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- [7] Elisa Safitri, M., & Rahmika, P. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Journal Healthy Purpose*, 1(2), 58–67. <https://doi.org/10.56854/jhp.v1i2.127>
- [8] Gusnidarsih, V. (2020). Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Klinis Selama Kehamilan. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 5(1), 35–40. <https://doi.org/10.33867/jaia.v5i1.155>
- [9] Hani, U., Marjaty, J. K., & Yulifah, R. (2018). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- [10] Hatini, E. E. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang: Wineka Media.
- [11] Hatini, H. E. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang: Wineka Media.
- [12] Hidayah, T. N., Afriyani, L. D., & Pratiwi, N. R. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 100–111. Diambil dari <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/semnasbidan/article/view/1362%0Ahttp://jurnal.unw.ac.id/index.php/semnasbidan/article/download/1362/893>
- [13] Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- [14] Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [15] Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Buku Dasar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
